



Pendampingan Terhadap Koperasi UMKM Tajur Halang Makmur Untuk Meningkatkan Omset Penjualan

Assistance to Tajur Halang Makmur UMKM Cooperative to Increase Sales Turnover

Enok Tuti Alawiah^{1*}

Dinin Setyorini²

Hasanudin³

^{1,2}Fakultas Teknik & Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, DKI Jakarta, Indonesia

³Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, DKI Jakarta, Indonesia

*email: enok.etw@bsi.ac.id

Abstrak

Koperasi UMKM Tajur Halang Makmur memiliki anggota yang berasal dari forum UMKM yang berasal dari Forum UMKM Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Pelaku usaha mayoritas memiliki bisnis dalam bidang kuliner dan kerajinan tangan. Saat ini produksi yang dilakukan masih dalam skala usaha rumah tangga dengan menggunakan alat produksi yang sederhana sehingga kuantitas produk masih terbatas. Saat ini pelaku usaha memiliki kendala dalam hal pemasaran produk, desain kemasan, pembuatan laporan keuangan dan layanan purna jual kepada pelanggan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada UMKM dalam hal pembuatan desain label kemasan, pembuatan laporan keuangan serta pelatihan pemasaran produk secara lebih luas. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan omset penjualan pelaku usaha UMKM agar dapat melanjutkan usaha dengan omset yang bertambah. Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan tatap muka yang dibagi ke dalam empat sesi kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula Kecamatan Tajur Halang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterampilan dan pengetahuan mitra meningkat dalam hal pembuatan desain, pemasaran produk dan pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci:

Desain label
Laporan Keuangan
Pemasaran online

Keywords:

Label design
Financial statement
Digital marketing

Abstract

The Tajur Halang Makmur UMKM Cooperative has members from the MSME forum from the Tajur Halang District MSME Forum, Bogor Regency. The majority of business actors have businesses in the culinary and handicraft sectors. Currently, production is still carried out on a household business scale using simple production equipment so product quantities are still limited. Currently, business actors have problems in terms of product marketing, packaging design, making financial reports and after-sales service to customers. Mentoring activities are carried out to provide training to MSMEs in terms of making packaging label designs, making financial reports and broader product marketing training. The aim of the activity is to increase the sales turnover of MSME business actors so that they can continue their business with an increased turnover. The activity method is carried out in the form of face-to-face training which is divided into four activity sessions. Training activities were carried out in the Tajur Halang District Hall. The results of the activity show that partners' skills and knowledge have increased in terms of design creation, product marketing and preparation of financial reports.



© 2023. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

Salah satu usaha penyokong ekonomi rakyat adalah usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM mampu bertahan dalam pandemi dan mampu menciptakan lapangan kerja baru di tengah pandemi (Abdurrahman et al., 2020). Usaha mikro kecil dan menengah adalah jenis usaha berperan dalam pertumbuhan ekonomi rakyat (Tamara Aldisa et al., 2022). UMKM berperan besar dalam Meningkatkan

produktivitas Masyarakat dalam sektor ekonomi (Baharuddin, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha yang bertahan dalam pandemi dengan melakukan inovasi bisnis adalah UMKM (Rosita, 2020). Untuk tetap bertahan dalam eksistensi bisnis diperlukan ekspansi UMKM ke arah digital marketing (Choirina et al., 2022). Digital marketing dapat digunakan oleh UMKM untuk mempromosikan produknya secara lebih luas

(Abdul Karim, 2021). Oleh karena itu perlu diberikan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat melebarkan pangsa pasar dengan memberikan pendampingan terhadap pemasaran berbasis digital.

Namun sebagian besar produk UMKM belum dikemas sedemikian rupa dengan tampilan yang menarik sehingga perlu diberikan pendampingan lebih lanjut. Pendampingan dapat dilakukan dengan Pelatihan pembuatan desain label kemasan dengan menggunakan aplikasi canva. Canva dapat digunakan oleh UMKM untuk membuat desain grafis produknya agar memiliki tampilan yang menarik (Choirina et al., 2022). Canva adalah aplikasi grafis yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan desain dan memiliki tampilan yang mudah (Marlinda et al., 2019). Selain itu sebagian besar pelaku usaha belum membuat laporan Keuangan dengan baik. Laporan Keuangan adalah gambaran jelas mengenai kondisi serta catatan Keuangan Perusahaan atau organisasi untuk pihak yang memerlukan (Arsjah et al., 2022).

Sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia belum membuat laporan keuangan dengan standar yang baik (Prasetyo et al., 2020). Pembuatan laporan keuangan dengan SAK EMKM membantu pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang transparan, lengkap dan komprehensif (Widyowati et al., 2020). Koperasi UMKM Tajur Halang Makmur adalah koperasi serba usaha yang berada di Ruko Nings Residence, Desa Kalisuren, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Saat ini Koperasi UMKM Tajur Halang Makmur memiliki jumlah peserta aktif sebanyak 75 orang. Seluruh anggota koperasi adalah pengusaha UMKM yang menjual berbagai produk kuliner seperti kripik, makanan ringan, madu, frozen food, aneka kue, kerajinan tangan, bahkan ada yang memiliki usaha furniture. Salah satu produk unggulan adalah coklet sherlyta yaitu produk coklat yang terbuat dari tempe yang sudah mendapatkan berbagai penghargaan di ajang Kabupaten Bogor. Meskipun produk yang dimiliki oleh pelaku usaha itu jumlahnya banyak dan beragam,

namun berdasarkan analisis situasi mitra Terdapat permasalahan dalam hal produksi, manajemen usaha, pemasaran dan pembuatan laporan Keuangan pengurus. Hal ini yang menyebabkan anggota koperasi belum mendapatkan hasil yang optimal untuk kelangsuhan usahanya.

Oleh karena itu, berdasarkan forum grup discussion yang telah dilakukan dengan pengurus perlu dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat Meningkatkan omset penghasilan dengan melaksanakan Pelatihan pada kegiatan pengabdian Masyarakat. Hal ini sejalan dengan program kampus yang ingin bersinergi dengan mitra dalam kegiatan yang mendukung kegiatan dan menunjang produktivitas mitra. Pelatihan diberikan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pelatihan pendampingan produksi agar dapat Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
2. Pelatihan pembuatan desain kemasan produk agar memiliki nilai jual tinggi.
3. Pelatihan pemasaran produk melalui implementasi website penjualan yang Berbasis artificial intelligence dengan menggunakan natural language processing agar dapat memasarkan produk secara lebih luas dan memberikan layanan purna jual terbaik kepada pelanggan.
4. Pelatihan pembuatan laporan Keuangan bagi pengurus koperasi agar dapat membuat pelaporan Keuangan dengan standar SAK EMKM.

METODOLOGI

Metode kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Forum Grup Discussion
Kegiatan diawali dengan forum grup discussion untuk menganalisis situasi mitra dan berdiskusi mengenai rencana kegiatan dan pendampingan yang akan dilakukan.

2. Pre test

Sebelum kegiatan Pelatihan dilakukan pre test dalam bentuk kuesioner sederhana yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra dalam materi yang akan diberikan dalam kegiatan pendampingan.

3. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan utama adalah Pelatihan terhadap pelaku usaha UMKM Tajur Halang Makmur yang bernaung di bawah Koperasi UMKM tajur Halang Makmur. Kegiatan dilakukan dari hulu ke hilir agar permasalahan dapat di selesaikan secara sistematis. Kegiatan di awali pendampingan produksi, pendampingan pembuatan desain label kemasan dengan aplikasi canva, pendampingan implementasi website umkmtajurhalangmakmur.com yang dapat digunakan untuk pemasaran online serta pendampingan terhadap pembuatan laporan Keuangan menggunakan Zahir Accounting untuk pengurus koperasi agar dapat membuat laporan Keuangan dengan standar SAK EMKM.

4. Post tes

Setelah rangkaian kegiatan dilakukan, mitra diberikan pendampingan untuk mengetahui pemahaman keterampilan dan pengetahuan mitra terhadap materi yang telah diberikan dalam pendampingan.

5. Evaluasi kegiatan

Tahapan akhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan agar dapat mengetahui keberlangsungan usaha mitra dan ketercapaian tujuan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan.

Tabel 1. Jenis kelamin peserta kegiatan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3
2	Perempuan	22
Jumlah		25

Tabel 2. Usia peserta kegiatan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	>20	0
2	20-35 Tahun	1
3	35-50 Tahun	13
4	>50 Tahun	11
Jumlah		25

Berdasarkan analisis situasi mitra yang telah dilakukan, maka mitra perlu diberikan pendampingan dalam produksi agar dapat meningkatkan kapasitas produksi dan menghasilkan produk yang lebih banyak. Oleh karena itu pendampingan awal yang dilakukan adalah memberikan pendampingan terhadap produksi mitra dengan memberikan bantuan alat produksi. Berikut adalah kegiatan mitra dengan menggunakan alat produksi yaitu:



Gambar 1. Kegiatan produksi mitra dengan chopper

Setelah mitra mendapatkan pendampingan produksi, selanjutnya mitra diberikan pendampingan terhadap pengemasan atau packing produk. Berikut adalah produk mitra yang belum diberikan pendampingan yaitu:



Gambar 2. Produk Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, berikut adalah hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

Sebagian besar mitra belum mengemas produknya dengan tampilan yang menarik, sehingga perlu pendampingan khusus agar mitra memiliki keterampilan dalam pengemasan produk. Oleh karena itu, pendampingan diberikan dalam bentuk bantuan alat vakum sealer yang berfungsi untuk mengemas produk agar lebih higienis efisien dan kedap udara sehingga produk lebih awet dan memiliki tampilan yang menarik. Berikut adalah bantuan alat vakum sealer yaitu:



Gambar 3. Pengemasan produk dengan vakum sealer

Selanjutnya kegiatan pendampingan dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan desain label kemasan dengan menggunakan aplikasi canva. Aplikasi canva dipilih karena praktis dan mudah digunakan oleh orang awam sekalipun. Berikut adalah kegiatan pelatihan pembuatan desain label kemasan dengan menggunakan aplikasi canva yaitu:

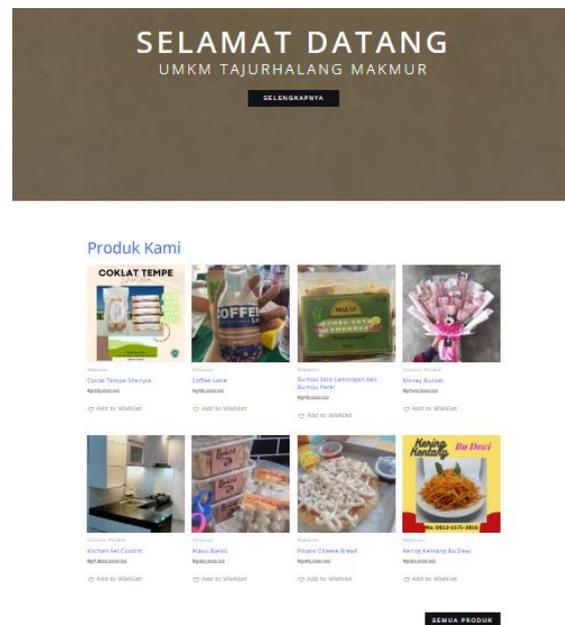


Gambar 4. Pelatihan pembuatan desain label kemasan

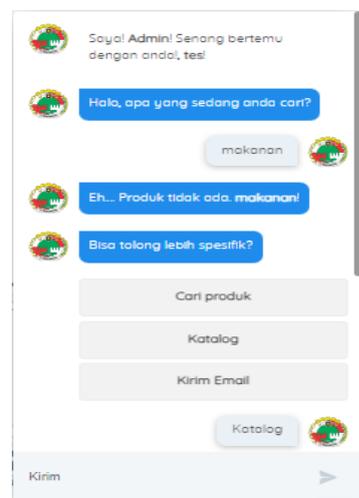
Pendampingan masih berlanjut dengan memberikan Pelatihan digital marketing agar pelaku usaha dapat memasarkan produknya secara lebih luas. Dalam hal ini tim memberikan bantuan hibah website penjualan umkmtajurhalangmaktmur.com yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memasarkan

produknya. Website dikembangkan dengan teknologi artificial intelligence Berbasis natural language processing dalam bentuk chatboot. Chatboot digunakan oleh pengunjung website untuk berinteraksi dengan mesin yang seolah-olah melakukan interaksi secara langsung dengan admin website. Natural language processing membantu menterjemahkan Bahasa manusia ke dalam Bahasa mesin yang dapat membantu memberikan layanan pelanggan yang lebih baik.

Berikut adalah tampilan websitenya:



Gambar 5. Website umkmtajurhalangmaktmur.com



Gambar 6. Tampilan fasilitas chatboot

Tahapan terakhir dalam kegiatan pendampingan adalah memberikan Pelatihan bagi pengurus Koperasi UMKM Tajur Halang Makmur untuk Meningkatkan kinerja usahanya. Pelatihan diberikan dalam bentuk Pembuatan Laporan Keuangan dengan standar SAK EMKM menggunakan Zahir Accounting agar dapat digunakan oleh pengurus koperasi untuk membuat laporan Keuangan, laporan laba rugi dan laporan lainnya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan yaitu:



Gambar 7. Pelatihan laporan keuangan

Setelah dilakukan rangkaian pendampingan, capaian yang diperoleh mitra adalah:

1. Terjadi peningkatan produktivitas usaha sebesar 80% terbukti dengan produksi dan kapasitas usaha meningkat dengan bantuan alat produksi.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggunakan aplikasi canva untuk membuat desain label kemasan yang menarik sebesar 80 % terbukti dengan responden yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan dalam hal pemanfaatan aplikasi canva.
3. Kemampuan Pengetahuan Mitra meningkat 80% dalam digital marketing dan pemahaman mengenai penggunaan website umkmtajurhalangmakmur.com untuk Meningkatkan kinerja bisnisnya.
4. Kemampuan dan pengetahuan mitra meningkat dalam pembuatan laporan Keuangan dengan standar SAK EMKM

menggunakan aplikasi Zahir Accounting. Hal ini dibuktikan dengan hasil responden sebesar 85 persen.

SIMPULAN

Koperasi UMKM Tajur Halang berlokasi di Ruko Nings Residence, Kalisuren, Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Saat ini anggota koperasi memiliki kendala dalam hal produksi, manajemen usaha, pemasaran dan pembuatan laporan Keuangan pengurus. Tujuan kegiatan adalah memberikan pendampingan produksi, pengemasan produk, pemasaran online dan pembuatan laporan Keuangan. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, maka terjadi peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan mitra dalam hal kapasitas produksi, pengemasan produk, pembuatan desain label, penggunaan website sebagai media pemasaran digital dan pembuatan laporan Keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Dra Ulfah Nuriah Muslikha sebagai ketua Koperasi UMKM Tajur Halang Makmur, jajaran pengurus serta anggota UMKM Tajur Halang Makmur yang telah bekerja sama dalam kegiatan pendampingan yang telah dilakukan.

REFERENSI

- Abdul Karim, F. dan G. G. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dengan Facebook Ads Bagi Pelaku UMKM Di Labuhanbatu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 2, 12–16.
- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis

Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74.
<https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>

Choirina, P., Tjiptady, B. C., Fadliana, A. F., Rohman, M., Wahyudi, F., & Darajat, P. (2022). Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i1.1195>

Marlinda, L., Supendar, H., Radiah, U., Handayanna, F., Doing, L. B., & Dan, K. T. (2019). Implementasi Microsoft Word Untuk Mengolah Laporan Kegiatan. *Jurnal Abdimas UBJ*, 61–69.

Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.

Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>

Tamara Aldisa, R., Josh, J., Nugroho, F., Agustini Sinaga, S., & Sussolaikah, K. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Sales Terbaik Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Journal of Information System Research*, 3(4), 548–556. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1955>

Widyowati, L. A., Setianingsih, S., & Agustina, Y. (2020). Pelatihan Perpajakan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang Pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI). *Intervensi Komunitas*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.751>